

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEREKRUTAN PESERTA DIDIK BARU DI SMP PLUS DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI

Muhammad Nasih¹, Abdul Hamid Ghozaly²

e-mail: muhammadnasihnu@gmail.com¹, abdulhamidghozaly@gmail.com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru; (2) Mengetahui Kontribusi Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru; (3) Mengetahui Strategi Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru; (4) Mengetahui Proses Perekrutan Peserta Didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis yang digunakan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini : (1) Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru meliputi : website, facebook, instagram, youtube, whatsapp. (2) Kontribusi Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru meliputi : (a) Memudahkan dalam proses perekrutan peserta didik baru; (b) Meningkatkan calon peserta didik; (c) Membantu dalam pengembangan visi sekolah. (3) Strategi Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru meliputi : (a) Memaksimalkan dalam menggunakan media sosial; (b). Melakukan promosi. (4) Proses Perekrutan Peserta Didik Baru meliputi (a) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru; (b) Rapat penentuan peserta didik baru; (c) Pembuatan pengumuman peserta didik baru; (d) Pendaftaran peserta didik baru; (e) Seleksi peserta didik baru; (f) Penentuan peserta yang diterima. Melihat dari faktor pendukung dan penghambat dari hasil temuan penelitian penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik di SMP Plus Darussalam: Perlu adanya tenaga khusus dan inovasi dalam penggunaan media sosial seperti dalam strategi perekrutan peserta didik baru.

Kata kunci: Media Sosial, Perekrutan Peserta Didik

Abstract

This study aims to: (1) find out the social media used in recruiting new students; (2) Knowing the Contribution of Social Media Used in Recruiting New Students; (3) Knowing the Strategy of Using Social Media in Recruiting New Students; (4) Knowing the Process of Recruiting New Students. In this study, researchers used qualitative methods using descriptive research. The researchers collected data using the methods of observation, interviews, and documentation and the analysis used the methods of data reduction, data presentation, and drawing

Analisis Penggunaan Media Sosial dalam Perekrutan Peserta Didik di SMP Plus Darussalam
Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Muhammad Nasih, Abdul Hamid Ghozaly

conclusions. The results of this study: (1) Social Media Used in Recruiting New Students include: website, facebook, Instagram, youtube, whatsapp and other social networks. (2) Contribution of social media used in recruiting new students include: (a) Facilitating the process of recruiting new students; (b) Increasing prospective students; (c) Assist in the development of the school's vision. (3) Strategies for Recruiting New Students include: (a) Maximizing the use of social media; (b). Do promotions. (4) The process of recruiting new students includes (a) Formation of a new student admissions committee; (b) Meeting to determine new students; (c) Making announcements for new students; (d) Registration of new students; (e) Selection of new students; (f) Determination of accepted participants. Looking at the supporting and inhibiting factors from the research findings on the use of social media in recruiting students at SMP Plus Darussalam: There is a need for special personnel and innovation in the use of social media such as in the strategy of recruiting new students.

Keyword: Social Media, Student processes

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi ini media sosial memiliki peran sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan juga telah banyak sekali membangun pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat berpengaruh sekali. Terutama jika diaplikasikan di dunia pendidikan pasti akan memberikan dampak yang luar biasa. Sesuai dengan maqolah:

“Al-Mukhafadhotu ‘alal qodimi as-sholih wal akhdzu bil jadidil ashlahi yang artinya Mempertahankan nilai-nilai lama yang baik dan menginovasikan nilai-nilai baru yang lebih baik”.

Melihat dari maqolah di atas dapat mengambil hikmah bahwa mempertahankan hal lama dan menginovasi atau mengambil hal yang baru yang lebih baik merupakan sesuatu yang di kerjakan oleh para ulama' jaman dahulu. Pendidikan merupakan hal lama yang baik dan harus dipertahankan dan media sosial merupakan hal yang baru dan banyak sekali manfaat yang didapat dari media sosial terutama dalam dunia pendidikan. Adapun fungsi media sosial diantaranya :a) Media sosial yang berbentuk teknologi website dan internet yang digunakan untuk berinteraksi sosial secara luas dengan manusia; b) Media sosial berhasil mentransformasi praktek komunikasi dari satu institusi bisa berinteraksi dengan banyak orang (one to many); 3) Media sosial sebagai sarana pengetahuan dan informasi. Pemanfaatan media sosial sebagai alat bantu di dunia pendidikan khususnya untuk rekrutmen peserta didik baru yaitu sebagai alat promosi sekaligus

penerimaan peserta didik baru pada era digital ini merupakan pilihan yang tepat karena dapat diakses dengan mudah dengan calon peserta didik yang jauh dari lokasi. Dengan adanya media sosial jangkauannya lebih luas yang ditunjukkan kepada calon peserta didik dan tidak kerepotan bagi lembaga pendidikan yang ingin merekrut peserta didik baru yang jauh dari lokasi lembaga pendidikan. Media sosial memudahkan bagi lembaga pendidikan untuk memberikan informasi-informasi dan memperkenalkan yang berkenaan dengan lembaga pendidikan bisa melalui instagram, facebook, grup whatsapp, website, blog, dan sebagainya yang membantu proses branding dan promosi dengan target konsumen yang tepat.

Menurut Antony Mayfield (2008) Bahwasannya media sosial adalah Sebuah media yang memudahkan dalam berbagi, dan menciptakan peran, khususnya seperti berupa blog, jaringan sosial, forum dunia maya, termasuk virtual world. Menurut Henderi, dkk (2007 : 3) bahwasannya pengertian media sosial yaitu layanan yang berupa web yang bisa menjangkau setiap individu untuk membangun semi publik dengan sistem terbatas.

Berikut beberapa manfaat penggunaan media sosial menurut Puntoadi (2011:5) sebagai berikut :

1. Membangun personal branding melalui Medsos adalah tidak mengenal trik atau selainnya, karena audiensnya yang akan menentukan. Berbagai Medsos menjadi media bagi orang yang berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan sebuah popularitas di media sosial.
2. Memudahkan interaksi dengan konsumen. Media sosial menawarkan content interaksi yang lebih individual. Untuk membangun ketertarikan konsumen yang lebih mendalam.

Media sosial memiliki beberapa karakteristik yang banyak digunakan sampai saat ini. Karakteristik (Medsos) sebagai berikut :

1. Partisipasi. Adanya umpan balik terhadap orang yang berminat untuk menggunakannya.
2. Keterbukaan. Adanya tempat untuk memberikan umpan balik kepada sesama pengguna seperti tersedianya tempat saran, komentar dan lain-lain.
3. Perbincangan. Adanya interaksi antar pengguna melalui Medsos.

4. Keterhubungan. Adanya fasilitas tautan (links) ke website, sumber informasi dan lain-lain untuk melakukan sebuah interaksi kepada sesama pengguna medsos.

Medsos mempunyai kelebihan, keuntungan atau dampak positif terhadap masyarakat luas. Akan tetapi, medsos dalam sejarahnya, juga mempunyai dampak kerugian, kelemahan atau dampak negatif yang seperti kasus kriminal yang dikarenakan adanya Medsos.

Adapun dampak positif terhadap masyarakat luas sebagai berikut :

1. Mempererat silaturahmi. Dalam hal silaturahmi penggunaan media sosial sangat cocok untuk berinteraksi khususnya untuk jarak jauh yang tidak memungkinkan untuk berinteraksi langsung.
2. Menyediakan ruang untuk berpesan positif. Penggunaan sosial media tersebut sudah banyak sekali digunakan oleh para tokoh masyarakat untuk menyebarkan berita-berita yang positif seperti pengajia, kuliah daring dan seterusnya.
3. Mengakrabkan hubungan pertemanan. Media sosial akan mengakrabkan suatu pertemanan apabila ada seseorang yang malu berteman di dunia nyata.

Rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan Islam pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang bisa untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan islam yang bersangkutan. Kegiatan rekrutmen peserta didik merupakan rutinitas yang harus dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengumpulkan, menyeleksi dan menentukan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jalur pendidikan yang telah ditentukan.

Selanjutnya Malayu Hasibuan (2001:40) mendefinisikan perekrutan peserta didik adalah suatu proses untuk mendorong dan menarik para calon peserta didik atau para calon peserta didik yang memiliki potensial untuk masuk atau mendaftar pada sebuah program, kursus, kelas, atau madrasah tertentu. Definisi di atas memiliki pengertian yang lebih, terhadap pencarian peserta didik yang mana perekrutan ini tidak bersifat tidak aktif dalam artian pihak lembaga pendidikan hanya menunggu calon peserta didik datang ke sekolah untuk mendaftarkan diri sebagai calon peserta didik tetapi perekrutan yang dimaksud peneliti lebih dari itu

yaitu perekrutan yang bersifat aktif dalam artian pihak sekolah lebih mendorong dan mencari calon peserta didik supaya masuk di lembaga yang berkaitan.

Menurut Arikunto dan Yuliana (2008) perekrutan peserta didik baru merupakan peristiwa yang penting bagi sekolah, sebab penerimaan peserta didik baru ini merupakan cikal bakal menentukan kelancaran bagi sekolah. Maka dari itu pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ini sekolah harus benar-benar ekstra memperhatikan kualifikasi dan kuantitasnya. Hadiyanto (2000) dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru menyatakan bahwa ada banyak kegiatan yang dilakukan oleh pihak guru dan sekolah, diantaranya (1) penetapan daya tampung sekolah (2) penetapan syarat calon peserta didik (3) penetapan panitia penerimaan peserta didik baru. Asri ulfah (2020) menyatakan bahwa perekrutan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam oleh lembaga pendidikan, yang dilakukan melalui penyeleksian yang sudah ditentukan. Perekrutan peserta didik baru merupakan kegiatan yang sangat penting, karena dengan adanya perekrutan peserta didik yang dikelola secara profesional akan memberi dampak yang positif bagi sekolah. Karena pembelajaran merupakan satu kesatuan antara peserta didik dan tenaga pendidik.

Tujuan rekrutmen menurut Rivai Veithzal (2009 :150) secara umum adalah penerimaan calon pelamar sebanyak-banyaknya sesuai dengan kualifikasi yang di butuhkan, sehingga menghasilkan calon dengan kualitas tinggi dan terbaik. Firman Allah SAW. Dalam surat al kahfi ayat 18 :

“Innallazdiina aamanuu wa’amilussholihaati innaa laa nudhii’u ajroman ahsana ‘amala yang artinya Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal sholeh, tentulah kami tidak akan menyia-nyiaakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalnya dengan baik”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memuji kepada siapa saja yang beriman kepada-Nya. Sedangkan dalam perekrutan peserta didik dengan tujuan meningkatkan potensi yang baik kepada peserta didik merupakan perbuatan sholih dan terpuji. Oleh karena itu, perekrutan peserta didik harus diprioritaskan dengan semaksimal mungkin untuk menjadikan kualitas yang terbaik terhadap peserta didik dengan landasan iman. Sebagaimana dengan perintah Nabi Muhammad SAW, beliau bersabda :¹

“Akrimuu abnaaakum wa ahsinuu adabahum : Muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan baik”(hadits diriwayatkan oleh Ibnu Majah 2/211, tetapi Al-Banani menilainya dhoif).

Melihat dari hadis di atas merupakan perintah dalam memuliakan anak-anak dengan cara mendidik yang baik. Perekrutan peserta didik yang dilakukan dengan cara yang baik dengan tujuan memuliakan peserta didik merupakan perintah dari Rosulullah SAW. termasuk di dunia lembaga pendidikan. Rekrutmen diharapkan bisa memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan juga sesuai dengan apa yang dicita-citakan oleh suatu lembaga.

Tujuan perekrutan peserta didik sebagai berikut :

1. Memiliki siswa yang mempunyai karakteristik sesuai dengan apa yang telah ditentukan dalam syarat-syarat penerimaan siswa baru.
2. Memiliki keadilan terhadap masyarakat dan paara calon peserta didik supaya memiliki pendidikan yang tepat dan layak.
3. Meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi anak peserta didik dan orang tua siswa.
4. Perkembangan teknologi saat ini telah memunculkan berbagai inovasi dalam proses rekrutmen calon peserta didik. Terutama dalam proses rekrutmen yang dilakukan secara online dalam mencapai sebuah tujuan yang efektif dan efisien.

Tritton Prawira Budi (2011 :17) menyatakan strategi adalah himpunan pemikiran yang kritis untuk sebuah perencanaan dan rangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai sebuah tujuan. Strategi seleksi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan usaha dalam mencari dan menemukan peserta didik yang dianggap sesuai untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut.

Pada penerimaan peserta didik lembaga pendidikan menyeleksi para peserta didik yang memiliki kemampuan dan kualitas diantara para pendaftar menggunakan cara-cara yang sudah ditentukan. Karena dengan mendapatkan input yang berkualitas tentunya membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut juga

berkualitas, serta bisa bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan yang lain. Hal ini juga berfungsi untuk mendorong minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan, sehingga jumlah para calon peserta didik semakin banyak yang mendaftar, maka peluang untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas semakin besar, hal ini juga berpengaruh pada peningkatan mutu lembaga pendidikan yang berkaitan.

Dengan demikian, strategi dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan disini adalah lebih menunjukkan bagaimana untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas. Dimana menurut Ali Imron (2015:40) terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut peserta, yaitu:

1. Strategi Promosi

Strategi promosi menurut dari Ali Imron (2015:40) adalah perekrutan peserta didik tanpa menggunakan proses seleksi sebelumnya. Mereka yang mendaftar disekolah langsung diterima semua dan tidak ada peserta didik yang ditolak. Strategi promosi ini, secara umum sering berlaku terhadap sekolah-sekolah yang pendaftarannya masih kurang dan memerlukan siswa banyak.

2. Strategi Seleksi

Menurut Ali Imron (2015:43) Strategi seleksi meliputi :

- a. Seleksi berdasarkan daftar nilai epta murni (DANEM) atau ujian nasional (UN).

Menggunakan sistem DANEM sudah dilakukan oleh sekolah lanjutan pertama sampai tingkat atas. Yang mana yang bisa masuk di sekolah hanya yang lulus sesuai DANEM yang telah dia atur oleh pihak sekolah.

- b. Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK).

Seleksi yang dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh kepada prestasi peserta didik baru pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester awal hingga semester akhir. Mereka yang nilai raportnya cenderung bagus memiliki kesempatan besar untuk diterima begitu juga ketika nilai raportnya cenderung kurang baik maka kesempatan masuk ke sekolah menjadi kecil untuk diterima.

c. Seleksi Berdasarkan Tes Masuk

Seleksi menggunakan cara tes uji masuk adalah bahwa mereka yang akan mendaftar disebuah sekolah terlebih dahulu mengikuti tes ujian terlebih dahulu. Jika yang bersangkutan bisa menyelesaikan suatu tugas sesuai kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai kriteria yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik.

d. Prinsip-prinsip Rekrutmen Peserta Didik

1). Objektif

Proses rekrutmen peserta didik baru tidak dilihat dari individual peserta didik seperti status, keluarga dan lain-lain. Pembuatan keputusan diterima atau tidak diterimanya siswa baru didasarkan pada kondisi nyata calon peserta didik.

2). Transparansi

Transparansi meliputi : a) Adanya informasi yang lengkap untuk semua pihak yang memiliki kepentingan;b)Adanya pertemuan langsung antar kedua pihak yang berkepentingan;c) Adanya informasi yang resmi terkait dengan peraturan proses rekrutmen peserta didik; d) Adanya tempat untuk mengadukan berbagai persoalan terkait dengan keluhan terhadap proses rekrutmen peserta didik baru kepada pihak yang bersangkutan.

3). Akuntabilitas

Akuntabilitas didalam rekrutmen peserta didik baru adalah adanya pertanggungjawaban dilaksanakan perekrutan peserta didik dalam proses dan hasil oleh pihak lembaga pendidikan.

4). Tidak diskriminatif atau berkeadilan

Dalam hal ini keadilan atau prinsip tidak diskriminatif adalah memberikan hak yang sama terhadap seluruh calon peserta didik tanpa melihat secara individual. Seperti anak dengan karakteristik *iq very superior*, anak dengan karakteristik autis, anak dengan kondisi fisik berkekurangan, maka sekolah harus memberikan fasilitasi yang paling memungkinkan untuk anak tersebut mengikuti kegiatan

rekrutmen. Mekanisme perwujudan keadilan dalam rekrutmen peserta didik memerlukan keterlibatan orang tua/wali anak dan anak itu sendiri untuk memutuskan visibilitas dalam mengikuti semua proses perekrutan.

e. Proses Rekrutmen Peserta Didik

Proses rekrutmen menurut Ali Imron (2015:47-48) merupakan usaha sistematis yang dilakukan oleh lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah perekrutan peserta didik baru menurut Ali Imron (2015:56) yaitu Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, penentuan peserta yang diterima, dan pendaftaran ulang peserta didik baru. Untuk memudahkan kegiatan proses perekrutan harus memiliki prosedur-prosedur yang baik agar proses perekrutan peserta didik baru berjalan dengan efektif dan efisien.

f. Kendala Rekrutmen Peserta Didik

Menurut Mutiara Sibarana Pangabea (2004:33) kendala rekrutmen peserta didik sebagai berikut : 1) Sulitnya menentukan diterima dan tidaknya jika ada peserta didik yang hasil nilai tesnya, sama-sama berada pada batas bawah penerimaan; 2) Calon peserta didik baru yang dari segi kemampuan masih kalah jika dibandingkan dengan yang lainnya, sementara yang bersangkutan mendapatkan nota dari pejabat tertentu yang mempunyai kekuasaan tinggi di daerah dimana sekolah tersebut berada; 3) Terbatasnya daya tampung dan sarana-prasarana sekolah, sementara di daerah tersebut sangat banyak calon peserta didik yang mempunyai kecakapan tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena peneliti berusaha untuk memahami dan menggambarkan subjek yang sedang diteliti. Penelitian model kualitatif ini, digunakan oleh peneliti karena berusaha mencari mengenai penggunaan media

sosial dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi secara baik dan jelas, sehingga hasil penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan keakuratannya. Lokasi penelitian yang dilakukan di sekolah SMP Plus Darussalam Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Data primer yaitu data yang dihasilkan dari sumber asli atau utama. Maka dari itu peneliti langsung mewawancarai kepada panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Data sekunder, Sugiono menyatakan (2008:402) ialah Sumber data yang dihasilkan secara tidak langsung kepada pencari data. Data ini dihasilkan dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dilakukan oleh peneliti di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis yang digunakan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dalam dunia pendidikan tanpa adanya peserta didik maka tidak ada yang namanya proses pengajaran, tidak ada namanya transfer ilmu pengetahuan, karena peserta didik yang membutuhkan pengajaran, bimbingan, arahan untuk membentuk kepribadian yang lebih baik sesuai dengan struktural lembaga pendidikan. Karena peserta didik itu sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan maka harus adanya sebuah proses rekrutmen peserta didik yang baik dan maksimal dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu, strategi rekrutmen peserta didik harus bisa mempertimbangkan kondisi dan situasi yang dibutuhkan dalam rangka memajukan lembaga pendidikan tersebut. Lembaga pendidikan juga harus memiliki strategi yang baik dan relevan agar dapat bersaing dengan lembaga lain.

Dengan adanya strategi yang baik maka akan mendapatkan peserta didik yang unggul dan berkualitas dan lembaga pendidikan menjadi mudah didalam pelaksanaannya. Lembaga harus mempersiapkan secara matang, agar tujuan terlaksana dengan baik dan dikerjakan secara efektif dan efisien. Perlu strategi dalam rekrutmen peserta didik baru termasuk menggunakan media online sebagai bagian dari bentuk promosi yang saat ini dengan adanya pandemi, selain itu juga media sosial punya pengaruh yang besar pada generasi milenial notabene objek promosi sekolah dan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat mereka

diantaranya adalah kegiatan ekstra kulikuler dan prestasi yang diraih peserta didik disekolah dengan di unggah melalui medi sosial.

Di SMP Plus Darussalam merupakan sekolah yang berada di lingkungan pesantren lebih tepatnya berada dinaungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Sekolah SMP Plus Darussalam berdiri tahun 1994 sudah berumur sekitar 27 tahun, ini merupakan sekolah yang sudah tidak muda dan sudah banyak sekali masyarakat sudah mempercayainya sampai sekarang ini. Para calon peserta didik yang ada di SMP Plus Darussalam ini tidak hanya berasal dari Banyuwangi dan sekitarnya saja tapi sudah dari Sabang Sampai Merauke meliputi dari Bali, Sumatera, Papua, Kalimantan dan sebagainya. Dengan menggunakan media online seperti websaite, dan jejaringan lainnya untuk proses rekrutmen peserta didik pelaksanaannya menjadi lebih mudah, efektif dan efisien bagi panitia PSPDB. Bahkan dalam kegiatan promosi lewat media online memudahkan sekali untuk memberikan informasi- informasi terkait tentang sekolah.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengamati apabila sekolah menerapkan media sosial atau media online apalagi dalam masa pandemi digunakan untuk proses rekrutmen peserta didik baru maka akan memudahkan dalam pelaksanaan PSPDB maupun digunakan sebagai media promosi kepada calon peserta didik baru dengan efektif dan efisien. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan harapan bisa digunakan untuk bahan informasi dan rujukan oleh para pembaca dan lembaga pendidikan-pendidikan lain.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena peneliti berusaha untuk memahami dan menggambarkan subjek yang sedang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (2012: 205), menyatakan bahwa penelitian kualitatif, sudut pandang partisipan, menggunakan kan strategi yang bersifat interaktif dan luwes. Penelitian ini digunakan untuk memahami kejadian dari sudut pandang partisipan. Jadi penelitian kualitatif bisa diartikan dengan penelitian dilakukan untuk meneliti terhadap kondisi objek secara alami atau nyata.

Penelitian model kualitatif ini, digunakan oleh peneliti karena berusaha mencari mengenai penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi secara baik dan jelas. Sehingga hasil penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan keakuratannya.

Penelitian yang dilakukan di sekolah SMP Plus Darussalam Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Karena di SMP Plus Darussalam menggunakan media sosial sebagai alat bantu untuk proses perekrutan peserta didik baru, salah satunya menyediakan pendaftaran online bagi siswa-siswi yang tidak bisa hadir ke tempat pendaftaran, hal ini membuat para peserta didik tidak kerepotan saat mendaftarkan diri apalagi masih adanya wabah penyakit covid 19 yang tidak memungkinkan adanya kerumunan masa.

Peneliti akan menemui langsung dengan subjek yang akan diteliti dengan menyertakan surat izin penelitian dengan pihak terkait, agar saat melakukan penelitian bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam proses penelitian ini yang menjadi subjek peneliti, informen pertama: Waka. Sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam, informan yang kedua: salah satu panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Jenis data dalam penelitian ini, memakai jenis data kualitatif artinya data yang disajikan selain menggunakan angka. Secara umum, jenis data kualitatif itu menggunakan dokumen, catatan, perkataan, perilaku informan yang pada akhirnya dicurahkan menggunakan kata-kata. Hal ini selaras dengan Moleong (2016:35): "data di dalam penelitian kualitatif narasi, deskriptif, dalam perkataan mereka yang diteliti, dokumen Individual, catatan tempat penelitian, penemuan, dokumen resmi, dan transkrip". Sumber data dengan merujuk pada Soeranto dalam sugiono (2008:72-73), data ialah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah diperoleh untuk keperluan tertentu. Berdasarkan keterangan di atas, data dapat digolongkan menjadi dua antara lain:

1. Data primer, ialah data ini dihasilkan dari sumber asli atau utama. Maka dari itu peneliti langsung mewawancarai kepada panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

2. Data sekunder, sugiono menyatakan (2008:402) ialah Sumber data yang dihasilkan secara tidak langsung kepada pencari data. Data ini dihasilkan dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dilakukan oleh peneliti di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Di dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data akan menentukan sebuah penelitian yang berkualitas. Oleh karenanya, alat dan teknik untuk mengumpulkan data harus dilakukan dengan cermat. Sesuai dengan pendapat Sugiono (2012:225) di dalam penelitian kualitatif untuk pengumpulan data yang lebih banyak terdapat pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi sebagai alat penguat dalam penelitian.

Sugiyono (2015:67) menyatakan bahwa triangulasi bisa diartikan sebagai tehnik pengumpulan data sekaligus sumber data yang memeriksa kredibilitas data yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut pendapat Saebani dalam Imron (2016 : 67) menyatakan bahwa ada tiga macam triangulasi untuk mencapai keabsahan data yaitu dengan: 1). Triangulasi data, 2). Triangulasi pengamat, 3). Triangulasi metode.

Miles & Huberman (1984) dalam Sugiono, (2012 : 247) mengatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif, itu dilakukan secara terus menerus sampai selesai atau tuntas, sampai datanya sampai padat. Kegiatan analisis data sebagai berikut: 1). Reduksi data, 2). Penyajian data, 3). Penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

a. Media sosial

Media sosial yang digunakan dalam pelaksanaan PSPDB di SMP Plus Darussalam meliputi website, facebook, instagram, youtube, whatsapp.

1) Website

Penggunaan website di SMP Plus Darussalam untuk kepentingan dalam menjalankan proses pembelajaran terutama dalam perekrutan peserta didik baru, didalamnya bisa digunakan untuk membagi informasi-informasi

terkait dengan profil sekolah, visi-misi, program-program yang disajikan, pengumuman terkait proses, syarat-syarat, penerimaan peserta didik baru dan sebagainya.

2) Facebook

Di SMP Plus Darussalam juga menggunakan facebook dalam proses perekrutan peserta didik baru terutama dalam media promosi, personal branding, politik dalam dunia Pendidikan dan sebagainya.

3) Instagram

Di SMP Plus Darussalam memanfaatkan media sosial ini dalam proses perekrutan peserta didik karena dengan fitur yang disediakan oleh pihak aplikasi yang begitu menguntungkan bagi yang menggunakannya seperti menyebarkan foto-foto atau video tentang sekolah terutama tentang penerimaan peserta didik baru yang berupa benner promosi, brosur, dan sebagainya.

4) Youtube

Di SMP Plus Darussalam menggunakan youtube untuk mengunggah video tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran atau video tentang adanya acara yang diadakan oleh SMP Plus Darussalam, dengan mengunggah video di youtube pihak sekolah akan banyak dikenal dan dapat memberi informasi tentang sekolah yang dapat meningkatkan terjadinya ketertarikan kepada sekolah yang secara tidak langsung membantu mempromosikan dengan cara yang efektif dan efisien.

5) Whatsapp

SMP Plus Darussalam menggunakan whatsapp ini untuk keperluan alat komunikasi dan juga bisa berfungsi sebagai media promosi, jika ada yang ditanyakan oleh calon peserta didik biasanya menggunakan whatsapp sebagai alat untuk berkomunikasi yang praktis dan mudah untuk digunakan.

Media sosial yang digunakan di SMP Plus Darussalam berupa website, jejaring sosial seperti facebook, instagram, youtube, whatsapp. SMP Plus Darussalam dalam membantu kegiatan pelaksanaan PSPDB menggunakan media sosial sebagai alat pendukung untuk pelaksanaan PSPDB di lembaga sekolah seperti membangun semi publik kepada masyarakat yang

menggunakan media sosial. Media sosial di SMP Plus Darussalam sesuai dengan pernyataan dari Henderi, dkk (2007 : 3) bahwasannya media sosial adalah layanan yang berupa web yang bisa menjangkau setiap individu untuk membangun semi publik dengan sistem terbatas. Melihat dari para pakar tentang di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial bisa diartikan media yang berupa website, blog, dan jejaring sosial yang digunakan untuk membangun semi publik dengan jangkauan tertentu.

b. Penyebab menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru

Alasan kenapa di SMP Plus Darussalam menggunakan media sosial dalam melakukan sebagian aktifitasnya kegiatan belajar mengajar meliputi : 1) Karena sekarang era modern seperti digital maka dari itu sekolah juga menggunakannya termasuk media sosial dalam artian untuk mengikuti perkembangan zaman agar tidak jadi sekolah yang terbelakang; 2) Karena saat ini yaitu tahun 2021 masih terjadi sebuah musibah yaitu pandemi covid 19 yang muncul di Indonesia pada 2020 awal dan adanya peraturan pemerintah untuk sosial distancing atau menjahui kerumunan masa; 3) Karena ada pemberitahuan peraturan PPKM dari pemerintah yang mana calon peserta didik di SMP Plus Darussalam tidak hanya di Jawa tapi juga di luar Jawa; 4) Jangkauan media sosial ini sangat luas dan sudah banyak masyarakat khususnya di Indonesia menggunakan media sosial maka dari itu ini peluang yang besar untuk kebutuhan sekolah untuk mengenalkan diri ke masyarakat luas. Dari beberapa faktor yang menyebabkan SMP Plus Darussalam menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik dapat disimpulkan bahwa media sosial dapat memberi solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada seperti :

- 1). Membangun personal branding. Tempat media promosi mengenalkan tentang sekolah di SMP Plus Darussalam kepada masyarakat luas dengan efektif dan efisien.
- 2). Memudahkan interaksi kepada konsumen. Jangkauan interaksi kepada konsumen lebih luas dan mudah, ini digunakan SMP Plus Darussalam

untuk berinteraksi kepada calon peserta didik yang berada jauh dari lokasi, mengurangi dampak penyebaran virus covid 19 dan lain sebagainya.

Melihat dari beberapa alasan di SMP Plus Darussalam mengenai penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Puntodi (2011:5) fungsi penggunaan media sosial adalah Membangun personal branding melalui sosmed, memudahkan interaksi dengan konsumen untuk membangun ketertarikan konsumen yang lebih mendalam.

2. Kontribusi Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

a. Memudahkan dalam proses perekrutan peserta didik baru

Di SMP Plus Darussalam memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan termasuk dalam perekrutan peserta didik baru. Beberapa manfaat yang dirasakan oleh sekolah SMP Plus Darussalam setelah menggunakan media sosial dalam membantu kegiatan sekolah seperti perekrutan peserta didik baru meliputi : 1) Sebelum mengenal media sosial ketika ingin memberikan sosialisasi tentang sekolah kepada calon peserta didik masih mendatangi satu persatu (*door to door*) pergi ke sekolah tingkat SD yang ada disekitar lingkungan saja, yang mana waktu dan keefektifan dalam memberikan sosialisasi ke calon peserta didik tidak maksimal dan jangkauannya hanya disekitar lingkungan saja artinya jangkauan yang ditempuh tidak maksimal, tapi setelah menggunakan media sosial pekerjaan yang menyulitkan dan melelahkan itu terasa lebih ringan dan jangkauannya lebih luas dari sebelumnya; 2) Mudahnnya dalam berkomunikasi dengan calon peserta didik terutama peserta didik yang jauh, berkomunikasi bisa dilakukan hanya dari rumah saja; 3) Mudahnnya dalam akses pendaftaran calon peserta didik baru, panitia hanya memberikan sebuah link pendaftaran kepada calon peserta didik yang disitu sudah ada lengkap tentang proses dan persyaratan yang harus dipenuhi calon peserta didik baru tinggal mengikuti apa yang sudah diinformasikan melalui website.

Kemudahan-kemudahan yang dirasakan oleh SMP Plus Darussalam sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Puntoadi (2011:5) fungsi penggunaan media sosial adalah Membangun personal branding melalui sosmed memudahkan interaksi dengan konsumen untuk membangun ketertarikan konsumen yang lebih mendalam. Dan juga sesuai dengan pernyataan Henderi, dkk (2007 : 3) bahwasannya media sosial adalah layanan yang berupa web yang bisa menjangkau setiap individu untuk membangun semi publik dengan sistem terbatas.

- b. Dampak yang signifikan terhadap meningkatnya calon peserta didik dan pengembangan visi sekolah

Dampak yang diperoleh di lembaga Pendidikan SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi setelah menggunakan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru meliputi :

- 1). Meningkatnya peserta didik baru

Dalam proses perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam tidak hanya offline tapi juga online. Perekrutan secara offline artinya proses yang dilakukan manual, peserta didik yang ingin mendaftar harus pergi ke tempat pendaftaran, membawa berkas-berkas yang sudah ditentukan, menyiapkan tempat pendaftaran, dan sebagainya tentunya ini masih kurang efektif dan efisien. Maka dari itu sekolah di SMP Plus Darussalam tidak hanya menggunakan cara offline tapi juga online seperti memanfaatkan website, facebook, instagram, youtube, whatsapp. Terlihat setelah memanfaatkan media sosial para calon peserta didik dari tahun ketahun menjadi meningkat seperti yang tahun sebelumnya sekitar 270 an menjadi 300 an peserta didik yang mendaftarkan diri untuk masuk di sekolah SMP Plus Darussalam.

Memanfaatkan media sosial sebagai tempat membangun personal branding, dengan memanfaatkan tempat promosi lewat media sosial yang telah disediakan dengan fitur-fitur yang lengkap sesuai kebutuhan yang ada. Meningkatnya konsumen atau calon peserta didik yang ada di SMP Plus Darussalam sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Puntoadi (2011:5) fungsi penggunaan media sosial adalah Membangun personal

branding melalui sosmed memudahkan interaksi dengan konsumen untuk membangun ketertarikan konsumen yang lebih mendalam.

2). Membantu visi sekolah

Visi sekolah adalah Unggul dalam kompetensi akademik, agama, *life skill*, dan berorientasi pada masa depan dengan mengedepankan akhlakul karimah. Dengan memanfaatkan media sosial selain karena adanya peningkatan terhadap calon peserta didik juga dalam hal proses belajar mengajar menjadi lebih baik lagi dengan memanfaatkan media sosial para siswa bisa mencari wawasan pengetahuan ilmu, mudahnya berkomunikasi, mudahnya memberikan informasi-informasi terkait pendidikan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar dan sebagainya. Di SMP Plus Darussalam dengan adanya media sosial memudahkan dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang sekolah seperti kegiatan sekolah, fasilitas yang disediakan oleh sekolah, program-program yang dijalankan sekolah, perlombaan diinternal sekolah maupun antar sekolah dan sebagainya. Terwujudnya visi sekolah di SMP Plus Darussalam dengan peran media sosial sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Puntoadi (2011:5) fungsi penggunaan media sosial adalah Membangun personal branding melalui sosmed memudahkan interaksi dengan konsumen untuk membangun ketertarikan konsumen yang lebih mendalam.

3. Data Tentang Strategi Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Strategi yang diterapkan di SMP Plus Darussalam mengenai penggunaan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru meliputi :

a. Memaksimalkan dalam menggunakan media sosial

SMP Plus Darussalam dalam memanfaatkan media sosial yang ada tidak setengah-sengah, semua fitur yang sudah disediakan oleh aplikasi media sosial seperti website, facebook, youtube, instagram, whatsapp digunakan dengan semaksimal mungkin agar hasil yang diinginkan menjadi terwujud. Seperti membuat meme, brosur, video, berkomunikasi dan informasi-informasi tentang sekolah yang dibagikan melalui media sosial sesuai dengan fungsi masing-masing aplikasi media sosial.

SMP Plus Darussalam juga memaksimalkan menggunakan media sosial bekerja sama dengan dewan guru, para alumni dan wali murid untuk membantu memaksimalkan dalam proses perekrutan peserta didik baru, termasuk melalui media sosial dewan guru, para alumni dan wali murid untuk memberikan informasi-informasi tentang sekolah baik dengan membuat status di whatsapp, facebook, instagram. Dengan begitu dalam memberikan informasi tentang sekolah kepada masyarakat luas menjadi lebih efektif dan efisien. Diharapkan dengan adanya informasi yang disebar baik dari dewan guru, alumni maupun wali murid melalui media sosial masing-masing dapat menjadi keuntungan bagi sekolah dan minat masyarakat terhadap sekolah menjadi meningkat. Memaksimalkan dalam penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Antony Mayfield (2008) Bahwasannya media sosial adalah Sebuah media yang memudahkan dalam berbagi, dan menciptakan peran, khususnya seperti berupa blog, jaringan sosial, forum dunia maya, termasuk virtual world.

b. Melakukan promosi

Berdasarkan paparan data yang sudah dipaparkan dapat diketahui ada beberapa hal yang digunakan dalam mempromosikan lembaga pendidikan di SMP Plus Darussalam meliputi:

1) Promosi secara offline

Promosi ini dilakukan oleh SMP Plus Darussalam dengan cara mendatangi langsung secara personal kepada calon peserta didik atau konsumen seperti mendatangi sekolah-sekolah untuk mengenalkan tentang sekolah meliputi program-program yang dijalankan, sarana- prasarana yang disediakan dan sebagainya dan juga memasang benner di pinggir jalan, mencetak brosur dan lain sebagainya.

2) Promosi secara online

SMP Plus Darussalam memanfaatkan media sosial seperti website, facebook, youtube, whatsapp, instagram dan lain sebagainya dalam media promosi. Mengunggah informasi-informasi tentang sekolah melalui media sosial bisa membuat status atau berupa foto, tulisan, dan video yang bisa

dilihat oleh kalangan masyarakat yang menggunakan media sosial. SMP Plus Darussalam memanfaatkan media sosial dalam media promosi sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Puntodi (2011:5) fungsi penggunaan media sosial adalah Membangun personal branding melalui sosmed memudahkan interaksi dengan konsumen untuk membangun ketertarikan konsumen yang lebih mendalam.

4. Proses Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Proses perekrutan peserta didik merupakan usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menjamin peserta didik yang lulus adalah mereka yang dianggap sesuai dengan kriteria sekolah. Untuk memudahkan proses perekrutan diperlukan langkah-langkah yang tepat agar bisa terlaksana dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Berikut langkah-langkah perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam meliputi : a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru; b. Rapat penentuan peserta didik baru; c. Pembuatan pengumuman peserta didik baru; d. Pendaftaran peserta didik baru; e. Seleksi peserta didik baru; f. Penentuan peserta yang diterima. Langkah-langkah perekrutan yang dilakukan SMP Plus Darussalam sesuai dengan Ali Imron (2015:56) yaitu Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, penentuan peserta yang diterima, dan pendaftaran ulang peserta didik baru.

D. Kesimpulan

Dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Media sosial yang digunakan di SMP Plus Darussalam berupa website, blog, jejaring sosial seperti facebook, instagram, youtube, whatsapp. SMP Plus Darussalam dalam membantu kegiatan pelaksanaan PSPDB menggunakan media sosial sebagai alat pendukung untuk pelaksanaan PSPDB di lembaga sekolah seperti membangun semi publik kepada masyarakat yang menggunakan media sosial.

2. Kontribusi yang didapat oleh SMP Plus Darussalam setelah menggunakan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru sebagai berikut :a. Memudahkan dalam proses perekrutan peserta didik baru; b. Menghasilkan dampak yang signifikan terhadap : Meningkatnya calon peserta didik dan pengembangan visi sekolah.
3. Strategi yang diterapkan oleh SMP Plus Darussalam mengenai penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru sebagai berikut: a. Memaksimalkan dalam menggunakan media sosial seperti website, facebook, youtube, instagram, whatsapp; b. Melakukan promosi baik secara offline maupun secara online.
4. Langkah-langkah perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam meliputi : a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru; b. Rapat penentuan peserta didik baru; c. Pembuatan pengumuman peserta didik baru; d. Pendaftaran peserta didik baru; e. Seleksi peserta didik baru; f. Penentuan peserta yang diterima.

Daftar Pustaka

- Ahmadi Abu & Uhbiyati Nur. 2006. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Imron. 2015. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Nahlawi, Jalaludin Abdurrohman. 1985. *al-Jami' al-Shogier*. Mesir : Al-Mishiriyah.
- Departemen Agama. 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Depag.
- Hadiyanto. 2020. *Manajemen Peserta Didik*. Padang : UNP Press.
- Henderi, dkk. 2007. *Pengertian Media Sosial*, (Online), (<http://wlipurn.html>, diakses pada tanggal 7 Juni 2021).
- Malayu, Hasibuan. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mayfield, Antoni. 2008. *What Is Social Media*, UK : Icrossing.
- Prawira B., Tritton. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Tugu Publisher.
- Puntoadi, Danis. 2011. *Meningkatkan Penjualan Melalui Media Sosial*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Sibarana P., Mutiara .2004 .*Manajemen Sumber Daya Manusia*..Bogor: Ghia Indonesia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto dan Yuliana, Lia. 2008. *Manajeme Pedidikan*. Yoyakarta : Aditya Media.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. 2021. *Pedoman Penilisan Skripsi*. Blokagung : Special Page IAIDA.
- Ulfah, Asri.2020. *Evektifitas Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik*.(Online). (<http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php>, diakses pada tanggal 7 Juni 2021).
- Veithzal, Rivai. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*.Jakarta : Rajawali Pers.

